

# Pengauditan 1

---

## Bab 11

# Sampling Audit dalam Pengujian Substantif

Referensi:

Jusup, Al. Haryono (2001). Pengauditan. Buku 1.

Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN

Dosen:

Dhyah Setyorini, M.Si.

# Konsep Dasar

---

Audit sampling digunakan untuk mendapatkan informasi ttg jumlah-jumlah rupiah → digunakan dalam rangka pengujian substantif utk mengumpulkan bukti tentang kewajaran asersi-aseri manajemen dalam LK

Rencana sampling dlm pengujian substantif dirancang utk:

1. Mendapatkan bukti bahwa saldo rekening tidak salah saji secara material
2. Membuat estimasi independen ttg suatu jumlah

# Ketidakpastian, Risiko Sampling, dan Risiko Audit

---

## □ Ketidakpastian

Waktu & biaya dlm memeriksa unsur-  
unsur populasi

Vs

Kemungkinan menyatakan pendapat  
keliru akibat data sampel tdk andal

## □ Risiko Sampling

- Risiko keliru menerima  
(Risiko Beta)
- Risiko keliru menolak  
(Risiko Alpha)

## □ Risiko Audit

# Pendekatan Sampling Statistik

---

1. Sampling probabilitas proporsional dengan ukuran (PPU)
2. Sampling variabel klasik

## Perbedaan keduanya:

Sampling PPU → berdasarkan teori sampling atribut

Sampling variabel klasik → berdasarkan teori distribusi normal

# Keadaan-keadaan yang Berpengaruh pada Pemilihan Pendekatan Sampling untuk Pengujian Substansial

Keadaan-keadaan yang berpengaruh terhadap penerapan sampling	Pendekatan sampling yang tepat	
	PPU	Variable klasik
<b>KETERSEDIAAN INFORMASI</b>		
Nilai buku utk unit sampling tidak tersedia		<b>X</b>
Jumlah unit dlm populasi tdk diketahui pd saat sampling dimulai	<b>X</b>	
Variabilitas populasi tidak diketahui	<b>X</b>	
<b>KARAKTERISTIK UNIT-UNIT POPULASI</b>		
Adanya saldo nol atau saldo kredit		<b>X</b>
<b>EKSPEKTASI TENTANG SALAH SAJI</b>		
Diperkirakan tidak ada salah saji atau hanya sedikit salah saji terlalu tinggi ( <i>overstatement</i> )	<b>X</b>	
Diperkirakan banyak salah saji, baik terlalu rendah maupun terlalu tinggi		<b>X</b>

# Probabilitas Sampling Proporsional dengan Ukuran-PPU

---

- Dapat tepat apabila:
  1. Jumlah unit yg ada dlm populasi dan variabilitasnya tidak diketahui
  2. Populasi hanya berisi saldo debet
  3. Dalam populasi diperkirakan tidak ada salah saji atau hanya sedikit salah saji

# Probabilitas Sampling Proporsional dengan Ukuran-PPU

---

Adalah suatu pendekatan yg menggunakan teori sampling atribut utk menyatakan kesimpulan dlm jumlah rupiah, bukan sebagai tingkat deviasi

Model ini diterapkan dlm pengujian transaksi dan saldo yg salah saji terlalu tinggi

# Probabilitas Sampling Proporsional dengan Ukuran-PPU

---

- Berguna dalam pengujian:
  1. Piutang, apabila pengkreditan yg tidak dikerjakan terhadap rek debitur tdk signifikan
  2. Investasi dlm surat berharga
  3. Pengujian harga sediaan bila diperkirakan hanya terdapat sedikit selisih
  4. Tambahan pada aktiva tetap

# Rencana Sampling

---

- ❑ Menetapkan tujuan rencana
- ❑ Merumuskan populasi dan unit sampling
- ❑ Menentukan ukuran sample
- ❑ Menentukan metoda pemilihan sampel
- ❑ Melaksanakan rencana sampling
- ❑ Mengevaluasi hasil sampel

# Menetapkan tujuan rencana

---

- Tujuan umum sampling PPU adalah untuk mendapatkan bukti bahwa saldo rekening menurut catatan tidak salah saji secara material

# Merumuskan populasi dan unit sampling

---

- ❑ **Populasi** → terdiri dr kelompok transaksi atau saldo rekening yg akan diuji
- ❑ **Unit sampling** → adalah rupiah individual, dan populasi adalah suatu *angka* rupiah yg sama dengan total jumlah rupiah dari populasi
- ❑ Rupiah individual yg terpilih sbg sampel kadang-kadang membawa keseluruhan unsur yg lain dr populasi yg sama. Unsur-unsur tsb disebut dgn → **Logical sampling unit**

# Menentukan ukuran sampel

---

$$n = \frac{NB \times FK}{SD - (AS \times FE)}$$

- NB = Nilai buku populasi yg diuji
- FK = Faktor keandalan utk risiko keliru menerima yg ditetapkan
- SD = Salah saji ditoleransi
- AS = Antisipasi salah saji
- FE = Faktor ekspansi utk antisipasi salah saji

Pengaruh perubahan dlm nilai suatu faktor terhadap ukuran sampel  
(faktor lain konstan)

Faktor	Hubungan terhadap Ukuran Sampel
Nilai buku Risiko keliru menerima Salah saji ditoleransi Antisipasi salah saji Faktor ekspansi utk antisipasi salah saji	Langsung Terbalik Terbalik Langsung Langsung

# Menentukan metoda pemilihan sampel

---

- ❑ Metode yg paling banyak digunakan dalam sampling PPU adalah pemilihan sistematis
- ❑ Metode ini membagi total rupiah populasi menjadi interval-interval rupiah yg sama
- ❑ Rumusnya:

$$IS = NB / n$$

IS=interval sampling

# Melaksanakan rencana sampling

---

- ❑ Auditor menerapkan prosedur pengauditan yg sesuai utk menentukan suatu nilai menurut audit utk setiap unit logis yg diikutsertakan dlm sampel
- ❑ Jika ada perbedaan, maka auditor hrs mencatat nilai buku dan nilai menurut audit dlm KK
- ❑ Info di atas selanjutnya akan dipakai utk melakukan proyeksi atas total salah saji dlm populasi

# Mengevaluasi Hasil Sampel

---

- ❑ Auditor menghitung **batas atas salah saji (BAS)** dari data sampel dan membandingkan dengan salah saji yg ditoleransi yg telah ditetapkan dlm rancangan sampel
- ❑ Rumus batas salah saji:

$$BAS = PS + CRS$$

PS= Total proyeksi salah saji dlm populasi

CRS = Cadangan risiko salah saji

# Mengevaluasi Hasil Sampel

---

- Jika salah saji tidak diperoleh, maka faktor cadangan risiko sampling (CSR) terdiri dari satu komponen yang disebut presisi dasar (PD), rumusnya:

$$PD = FK \times IS$$

- Jika salah saji ditemukan, maka auditor hrs menghitung proyeksi total salah saji dlm populasi maupun cadangan risiko sampling utk menentukan batas atas salah saji utk salah saji terlalu tinggi. Selanjutnya BAS dibandingkan dengan SD rumusnya:

**persentase perbedaan = (nilai per buku – nilai per audit) : nilai per buku**  
**proyeksi salah saji = persentase perbedaan x interval sampling**

- Rumus cadangan risiko sampling:

$$CSR = PD \times KC$$

Ket: PD = Presisi dasar

KC = kenaikan cadangan yg disebabkan oleh salah saji

# Pertimbangan Kualitatif Salah Saji dlm Jumlah Rupiah

---

Salah saji dpt disebabkan oleh:

- ❑ Perbedaan dalam prinsip atau penerapannya
- ❑ Kekeliruan dan ketidakberesan

# Merumuskan Kesimpulan Menyeluruh

---

1.  $BAS \leq SD$
2. Hasil pengujian substantif lain tdk bertentangan dgn temuan tsb
3. Dari analisis pertimbangan kualitatif tdk ada ketidakberesan, maka  
→ populasi tidak mengandung salah saji material

# Keuntungan Metode PPU

---

- ❑ Mudah digunakan
- ❑ Besarnya ukuran sampel tdk didasarkan atas berbagai taksiran audit
- ❑ Menghasilkan sampel berstrata
- ❑ Secara otomatis mengidentifikasi tiap unsur yg scr individual nilainya signifikan melebihi batas
- ❑ Menghasilkan sampel yang kecil
- ❑ Dapat dirancang lebih mudah dan pemilihan sampel dapat dimulai sebelum populasi lengkap

# Kerugian Metode PPU

---

- ❑ Didasarkan asumsi: nilai audit suatu sampling tdk akan lebih kecil dari nol atau lebih besar dr nilai buku
- ❑ Jika salah saji terlalu rendah maka sampel memerlukan pertimbangan khusus
- ❑ Pemilihan saldo nol memerlukan pertimbangan khusus
- ❑ Evaluasi PPU melebihi CSR bila ada salah saji dalam sampel → auditor menolak nilai buku populasi yg sesungguhnya dpt diterima
- ❑ Jika jumlah salah saji meningkat → ukuran sampel yg sesuai juga meningkat

# Sampling Variabel Klasik

---

Ada tiga metode:

1. Mean-per-unit (MPU)
2. Selisih
3. Rasio

# Mean-per-unit (MPU)

---

- ❑ Sampling estimasi MPU meliputi penentuan nilai audit utk setiap unsur dlm sample
- ❑ Rerata dr nilai tsb dihitung dan dikalikan dgn jumlah unit dlm populasi → diperoleh taksiran total nilai populasi

# Menentukan Ukuran Sampel Metode MPU

---

- Faktor-faktor yg mempengaruhi ukuran sampel:
  1. Ukuran populasi (jumlah unit)
  2. Estimasi standar deviasi populasi
  3. Salah saji ditoleransi
  4. Risiko keliru menerima
  5. Resiko keliru menolak
  6. Rencana cadangan risiko sampling

Pengaruh perubahan dlm nilai suatu faktor terhadap ukuran sampel  
(faktor lain konstan)

Faktor	Hubungan terhadap Ukuran Sampel
Nilai buku Risiko keliru menerima Salah saji ditoleransi Antisipasi salah saji Faktor ekspansi utk antisipasi salah saji	Langsung Terbalik Terbalik Langsung Langsung

Pengaruh perubahan dlm nilai suatu faktor terhadap ukuran sampel  
(faktor lain konstan)

---

Faktor	Hubungan terhadap Ukuran Sampel
Ukuran populasi	Langsung
Variasi dlm populasi (standar deviasi)	Langsung
Rasio keliru menolak	Terbalik
Rencana cadangan utk risiko sampling	Terbalik
Risiko keliru menerima	Terbalik
Salah saji ditoleransi	Terbalik

# Metode Estimasi Selisih

---

- ❑ Dalam metode ini selisih antara nilai audit dan nilai buku dihitung setiap unsur sampel
- ❑ Selanjutnya rata-rata selisih digunakan utk menaksir nilai total populasi
- ❑ Variabilitas selisih digunakan dlm penentuan cadangan risiko sampling yg dicapai

# Kondisi yg Harus Dipenuhi utk Metode Estimasi Selisih:

---

1. Nilai buku setiap unsur populasi harus diketahui
2. Total nilai buku harus diketahui dan sama dgn hasil penjumlahan nilai-nilai buku dr unsur individual
3. Selisih antara nilai buku dan nilai audit diperkirakan tdk sedikit

# Metode Estimasi Rasio

---

- ❑ Pada metode ini auditor menentukan nilai audit setiap unsur dalam sampel
- ❑ Selanjutnya menghitung rasio dgn cara membagi jumlah nilai-nilai audit dgn jumlah nilai buku unsur-unsur sampel
- ❑ Rasio tsb dikalikan dgn total nilai buku → diperoleh taksiran nilai total populasi
- ❑ Pada metode ini auditor menentukan nilai audit setiap unsur dalam sampel
- ❑ Selanjutnya menghitung rasio dgn cara membagi jumlah nilai-nilai audit dgn jumlah nilai buku unsur-unsur sampel
- ❑ Rasio tsb dikalikan dgn total nilai buku → diperoleh taksiran nilai total populasi

# Keuntungan Metode Sampling Variabel

---

- ❑ Sampel mudah diperluas
- ❑ Saldo nol dan saldo tdk biasa tdk memerlukan rancangan khusus
- ❑ Jika ada perbedaan besar antara nilai audit dgn nilai buku, tujuan auditor dpt terpenuhi dgn ukuran sampel kecil

# Kerugian Metode Sampling Variabel

---

- ❑ Lebih kompleks, membutuhkan bantuan komputer utk merancang sampel yg efisien dan mengevaluasi hasil sampel
- ❑ Utk menentukan ukuran sampel, harus memiliki estimasi atas standar deviasi dr berbagai karakteristik dlm populasi

# Sampling Nonstatistik dalam Pengujian Substantif

---

- Utk menentukan ukuran sampel yg efisien dan efektif, auditor juga harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini:

<b>Faktor</b>	<b>Pengaruh atas Ukuran Sampel</b>
Ukuran populasi	Langsung
Variasi dalam populasi	Langsung
Salah saji ditoleransi	Terbalik
Salah saji diharapkan	Langsung
Risiko keliru menerima	Terbalik
Risiko keliru menolak	Terbalik

# Evaluasi Hasil Sample

---

- Ada dua metode yg digunakan utk memproyeksi salah saji dlm sampling nonstatistik yaitu:
  1. Membagi jml total rupiah salah saji dlm sampel dgn bagian dr total rupiah dlm populasi yg termasuk dlm sampel
  2. Mengkalikan rata-rata selisih antara nilai audit dengan nilai buku dr unsur-unsur sampel dengan jml unit dlm populasi